

Nama: Ida Bagus Mahatera Baba

No: 23

Kelas: XII RPL 1



Novel Solo Leveling: Transformasi Karakter Sung Jin-Woo

Novel *Solo Leveling* karya Chugong merupakan salah satu novel aksi fantasi yang mendapat perhatian besar di dunia literatur daring. Novel ini mengisahkan perjalanan Sung Jin-Woo, seorang hunter terlemah yang mengalami transformasi luar biasa menjadi sosok terkuat berkat sistem misterius yang memungkinkannya "menaikkan level" seperti dalam permainan video. Esai ini akan menganalisis unsur-unsur intrinsik novel, khususnya perkembangan karakter Sung Jin-Woo dan bagaimana teknologi permainan memengaruhi perubahan sosial serta statusnya dalam dunia hunter.

Sung Jin-Woo adalah hunter level E yang dikenal sebagai yang terlemah di Korea. Statusnya yang rendah membuatnya sering diremehkan, seperti yang terlihat dalam kutipan:

"Kau ini. Itu sebutan untuk hunter level S. Kalau anak itu hunter terlemah. Bisa jadi dia itu hunter paling lemah di antara seluruh hunter yang ada di Korea."
(Chugong, 2017: 12)

Namun, meskipun dipandang sebelah mata, Jin-Woo memiliki tekad dan semangat bertahan hidup yang kuat. Ini menjadi dasar bagi perkembangannya ketika ia mendapatkan kesempatan kedua setelah hampir mati di dalam dungeon mematikan.

Perubahan utama pada karakter Jin-Woo terjadi setelah ia memperoleh sistem permainan yang memungkinkan peningkatan kekuatan melalui quest dan level up. Sistem ini mempercepat pertumbuhannya dan menjadikannya lebih kuat dalam waktu singkat. Hal ini digambarkan dalam kutipan:

"Secret Quest: Anda sudah memenuhi semua kualifikasi secret quest 'Keberanian Si Lemah'." (Chugong, 2017: 97)

"NB: Ada penalti yang harus ditanggung jika quest harian tidak selesai." (Chugong, 2017: 119)

Dari sini, terlihat bahwa sistem tidak hanya memberikan keuntungan tetapi juga memiliki risiko yang harus dihadapi oleh Jin-Woo. Dengan menjalani quest dan menghadapi tantangan yang diberikan sistem, ia berkembang menjadi sosok yang semakin kuat.

Salah satu aspek menarik dari novel ini adalah bagaimana Jin-Woo memanfaatkan teknologi sistem permainan untuk keuntungannya. Namun, pada saat yang sama, sistem juga memiliki kendali tertentu atas hidupnya, menciptakan dilema antara kebebasan dan ketergantungan:

"Tujuan sistem selaras dengan harapan Jin-woo. Sistem memanfaatkanku, dan aku memanfaatkan sistem." (Chugong, 2017: 297)

Kutipan ini menunjukkan bagaimana hubungan timbal balik antara karakter dan sistem menjadi bagian integral dari narasi novel.

Seiring dengan meningkatnya kekuatan Jin-Woo, pandangan masyarakat terhadapnya juga berubah. Jika sebelumnya ia diremehkan sebagai hunter lemah, kini ia menjadi sosok yang dihormati dan disegani, bahkan oleh hunter level tinggi:

"Beberapa waktu yang lalu, Jin-woo hanyalah seorang hunter level E yang tak mampu menghadapi dungeon level D dengan lancar. Namun, ia baru saja membunuh Kang Tae-shik, seorang hunter level B." (Chugong, 2017: 442)

Perubahan ini menunjukkan bagaimana kekuatan dan pencapaian dalam dunia novel dapat mengubah status sosial seseorang secara drastis.

Dalam novel *Solo Leveling*, Sung Jin-Woo mengalami transformasi luar biasa dari seorang yang lemah dan diremehkan menjadi individu yang kuat dan dihormati. Elemen permainan dalam dunia novel berperan penting dalam perkembangan karakter Jin-Woo, baik dalam aspek pertumbuhan kekuatan maupun perubahan sosialnya. Novel ini tidak hanya menghadirkan kisah aksi yang menarik tetapi juga mengeksplorasi bagaimana teknologi dan sistem yang terstruktur dapat memengaruhi karakter dan status sosial dalam dunia fiksi.